

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang berjudul “Hubungan *Health literacy* dengan *Awareness* terkait Risiko Penyakit Jantung pada Pegawai Wanita di Universitas Andalas” dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Rerata skor *health literacy* pada pegawai wanita di Universitas Andalas berada pada kategori memadai, yaitu sebesar $14,32 \pm 2,59$ dari rentang skor 0-16.
2. Rerata skor *awareness* terkait risiko penyakit jantung pada pegawai wanita di Universitas Andalas berada pada kategori sedang, yaitu sebesar $52,74 \pm 5,556$ dari rentang skor 0-80.
3. Terdapat hubungan antara *health literacy* dengan *awareness* terkait risiko penyakit jantung pada pegawai wanita di Universitas Andalas ($p = 0,01$). Hubungan ini memiliki kekuatan korelasi lemah dengan arah hubungan positif ($r = 0,297$). *Health literacy* berkontribusi sebesar 8,9% terhadap *awareness* terkait risiko penyakit jantung pada pegawai wanita di Universitas Andala ($r^2 = 0,089$).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan

Institusi pelayanan keperawatan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan untuk meningkatkan *health literacy* dan

awareness terkait risiko penyakit jantung pada wanita. Langkah-langkah praktis seperti menyelenggarakan pelatihan khusus bagi perawat, menerapkan pendekatan personal dalam edukasi pasien yang berisiko tinggi terhadap penyakit jantung, dan pendistribusian materi edukatif seperti brosur dan buku panduan tentang penyakit jantung, gejala, dan pencegahannya dapat menjadi bagian dari upaya tersebut.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk mengadakan program edukasi berkelanjutan guna meningkatkan *health literacy* dan *awareness* terkait risiko penyakit jantung pegawai wanita. Program ini dapat mencakup seminar dan *workshop* berkala mengenai gaya hidup sehat dan pengenalan penyakit jantung termasuk pada faktor risiko, gejala, serta pencegahannya.

3. Bagi Keperawatan

Profesi keperawatan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan tentang korelasi antara *health literacy* dan *awareness* terkait risiko penyakit jantung pada wanita. Inisiasi *awareness campaign* tentang risiko penyakit jantung melalui berbagai media, termasuk media sosial, untuk menyebarkan informasi kesehatan yang akurat dan mudah dipahami juga diharapkan dapat dilakukan sebagai tindak lanjut dari temuan penelitian ini.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kepustakaan, masukan, dan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali lebih dalam hubungan antara *health literacy* dan *awareness* terkait risiko penyakit jantung, terutama pada wanita. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kedua aspek tersebut, seperti faktor sosial ekonomi dan budaya.

